

PROSIDING TPT XXII PERHAPI 2013

**PENGGUNAAN *MULTIDIMENSIONAL SCALING* DALAM PEMETAAN
POTENSI SEKTOR PERTAMBANGAN DI INDONESIA**

Oleh :

Galang Prayedha Wartadji, ST.

Mineral and Coal Studio (Konsultan Pertambangan)
Jl. Kaliurang Km 6,5 Gg. Mulia VI No. 67, Yogyakarta 55581
galang.prayedha.w@gmail.com

Dr. Ir. Barlian Dwinagara, MT.

Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral
UPN "Veteran" Yogyakarta
barlian_dn@yahoo.com

INTISARI

Kegiatan pertambangan merupakan salah satu faktor pendorong dalam pembangunan dan pengembangan wilayah di Indonesia. Sektor ini juga mempunyai peranan yang penting dalam memberikan nilai tambah secara nyata kepada pertumbuhan ekonomi nasional dan pembangunan daerah secara berkelanjutan (UU No.4 Tahun 2009). Pada beberapa jenis komoditi tambang seperti emas, perak dan tembaga, jumlah cadangan Negara Indonesia berada pada posisi 10 besar dunia.

Daerah dengan nilai sumberdaya alam yang potensial seperti terdapatnya deposit bahan tambang, kondisi tanah yang khas, pemandangan yang indah, serta potensi alam lainnya dapat menjadikan daerah tersebut memiliki *comparative advantage* yang mampu menstimulus pertumbuhan daerah yang bersangkutan (Tarigan, 2005).

Penelitian ini akan mengkaji Negara Indonesia yang terbagi atas 33 Provinsi untuk dipetakan potensi wilayahnya yang memiliki *comparative advantage* di sektor pertambangan. Data-data yang digunakan adalah pendapatan domestik regional bruto, pendapatan per kapita, tenaga kerja sektor pertambangan, serta investasi di sektor pertambangan. Data-data tersebut selanjutnya diolah menggunakan metode-metode analisis ekonomi seperti *location quotient* (LQ), *shift share*, dan ICOR. Hasil analisis ini selanjutnya akan digunakan untuk analisis *multidimensional scaling* yang akan menghasilkan *perceptual map*, yaitu tipologi wilayah (provinsi-provinsi) di Indonesia berdasarkan karakteristik *comparative advantage* disektor pertambangan.

Kata Kunci : Multidimensional Scaling, Pemetaan Potensi Sektor Pertambangan

PENDAHULUAN

Daerah dengan nilai sumber daya alam yang potensial, seperti terdapatnya deposit bahan tambang, kondisi yang khas, pemandangan yang indah, serta potensi alam lainnya menjadikan wilayah tersebut memiliki *comparative advantage* (Tarigan, 2005). Indonesia, merupakan salah satu negara yang memiliki *comparative advantage* sektor pertambangan yang cukup besar. Pada beberapa jenis komoditi tambang seperti gas alam, emas, perak dan tembaga, jumlah cadangan di Negara Indonesia berada pada peringkat 10 besar dunia (US